



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan**

Dengan semakin meningkatnya persaingan global ini, bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Jika SDM Indonesia tidak berkualitas, maka harus akan gampang tergantikan posisinya oleh tenaga asing yang lebih unggul. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini UNY sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas. Sejalan dengan visi dan misi UNY. Produktifitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: pengajaran mikro dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

### **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan**

Kegiatan PPL merupakan salah satu upaya UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang didapat pada saat PPL ini diharapkan mampu menjadi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

### **C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



1. Mahasiswa
  - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum.
  - b. Memahami tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan pendidikan pada umumnya.
  - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
  - d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya.
  - e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang dialami saat proses pembelajaran.
  
2. Sekolah
  - a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dari mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran serta proses pendidikan pada umumnya.
  - b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, serta proses pendidikan pada umumnya.
  
3. Program Studi Pendidikan Seni Rupa
  - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan pendidikan seni budaya (seni rupa) khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
  - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam pembelajaran seni budaya (seni rupa) khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



- c. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktek.

#### **D. Waktu Praktek Pengalaman Lapangan**

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015.

#### **E. Tempat Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pendidikan Seni Rupa dilaksanakan di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta, yaitu berlokasi di Jalan Pakuningratan 34A Jetis Yogyakarta No. Telp.

#### **F. Analisis Situasi**

Mengenal situasi dan kondisi tempat praktek pengalaman lapangan penting dilakukan karena hal ini merupakan langkah awal untuk mempermudah mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan tempat praktek pengalaman lapangan. Dengan proses adaptasi yang baik, mahasiswa diharapkan dapat dengan cepat memahami proses pembelajaran seni budaya (seni rupa) pada umumnya dan proses pendidikan pada khususnya di SMK Tamansiswa Jetis.

Mahasiswa memilih lokasi praktek pengalaman lapangan di SMK Tamansiswa Jetis dikarenakan ingin mendapatkan pengalaman yang lebih di sekolah swasta dengan peserta didik mayoritas laki-laki dan tingkat kenakalan siswa yang cukup tinggi. Berikut adalah analisis situasi SMK Tamansiswa Jetis.

##### **1. Visi dan Misi dari SMK Tamansiswa Jetis**

###### **a. Visi**

“Unggul dalam prestasi, iman, taqwa, dan berbudi.”



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



**b. Misi**

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum SMK Tamansiswa Jetis.
- 2) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran.
- 3) Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran.
- 4) Melaksanakan pengembangan media pembelajaran.
- 5) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian.
- 6) Melaksanakan pengembangan penerapan nilai unas dan ujian sekolah.
- 7) Melaksanakan pengembangan kejuaraan lomba akademik/non akademik.
- 8) Melaksanakan pengembangan profesionalitas guru/TU.
- 9) Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen berbasis sekolah.
- 10) Melaksanakan peningkatan keimanan dan ketaqwaan.
- 11) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif.
- 12) Meningkatkan budaya tertib, bersih, sehat, santun, dan berkepribadian Indonesia.

**2. Kondisi Fisik Sekolah**

Setelah dilakukan observasi fisik di SMK Tamansiswa Jetis, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah, sebagai berikut:

**Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah**

No.	Bangunan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Gedung Sekolah	2	Baik namun lahan parkir kurang memadai	1 gedung pusat dan 1 gedung bengkel untuk tempat



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



				praktek
2.	Ruang kelas	24	Baik	18 kelas di gedung pusat dan 6 kelas di gedung bengkel
3.	Ruang kepala sekolah	1	Baik	-
4.	Ruang tata usaha	1	Baik	-
5.	Ruang guru	1	Cukup baik	-
6.	Ruang BK	1	Ruang BK bergabung dengan koperasi peserta didik	Cukup
7.	Ruang UKS	1	Ruang UKS bergabung dengan ruang wakasek kepeserta didikan	-
8.	Ruang OSIS	-	Baik	Kurang
9.	Laboratorium mutimedia	2	Baik	-
10.	Laboratorium bahasa	1	Baik	-
11.	Perpustakaan	1	Perpustakaan menjadi satu dengan ruang praktek	Kurang
12.	Mushola	1	Cukup	-
13.	Kantin	1	Kantin SMK Tamansiswa menjadi satu dengna kantin SMA Taman Madya	Kurang memadahi
14.	Ruang Musik	1	Cukup	-
15.	Toilet	9	Baik	Cukup
16.	Gudang	2	Penataan barang-barang	Cukup



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



			di gudang masih berantakan	
17.	Lapangan basket	1	Lapangan basket juga digunakan untuk parkir	Kurang memadai
18.	Parkir (Guru dan Peserta didik)	-	Kurang memadai	-

SMK Tamansiswa Jetis memiliki 24 kelas, yang tersebar di dua gedung yaitu di gedung pusat sebanyak 18 kelas dan di gedung bengkel sebanyak 6 kelas. Seluruh kelas termasuk juga laboratorium multimedia digunakan secara bergantian oleh jurusan yang terdapat di SMK Tamansiswa Jetis yaitu Teknik Kendaraan Ringan (Mesin), Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, dan Listrik. Jumlah kelas pada setiap tingkat berbeda-beda, hal ini didasarkan pada jumlah peserta didik peminat jurusan di SMK Tamansiswa Jetis. Pada tahun ajaran 2015/2016 kelas tingkat X terdapat 8 kelas yaitu 1 kelas listrik, 2 kelas multimedia, 1 kelas teknik komputer dan jaringan, dan 4 kelas mesin. Sedangkan pada kelas tingkat XI terdapat 7 kelas yaitu 1 kelas listrik, 1 kelas multimedia, 1 kelas teknik komputer dan jaringan, dan 4 kelas mesin. Serta pada kelas tingkat XII terdapat 8 kelas yaitu 1 kelas multimedia, 2 kelas teknik komputer dan jaringan, 1 kelas listrik dan 4 kelas mesin,

Berdasarkan hasil observasi, kondisi ruang kelas dan fasilitas pembelajaran masih cukup baik dan layak digunakan. Jumlah peserta didik di masing-masing kelas sudah menyesuaikan standar proses. Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain meja dan kursi sejumlah peserta didik masing-masing kelas, *white board*, *black board*, spidol dan penghapus, dan perlengkapan kebersihan seperti sapu, kemoceng, dan tempat sampah. Namun seluruh kelas belum terdapat LCD dan komputer, serta speaker untuk membantu proses pembelajaran.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



Di SMK Tamansiswa Jetis tidak terdapat ruang khusus ruang perpustakaan, namun perpustakaan berbarengan dengan ruang praktek multimedia dan ruang transit guru. Meskipun demikian, penataan rak buku, meja dan kursi baca, serta tempat penitipan tas cukup rapi sehingga perpustakaan tampak lebih luas. Keadaan rak buku masih baik, meja dan kursi baca masih baik, lantai sudah dikeramik, dan sudah terdapat rak/meja penitipan tas.

Laboratorium bahasa di SMK Tamansiswa Jetis cukup representatif. Alat dan fasilitas praktek sudah sesuai standar laboratorium. Terdapat juga 2 laboratorium multimedia. Laboratorium sudah dilengkapi dengan alat-alat penunjang pembelajaran. Semua fasilitas penunjang kegiatan akademik peserta didik di SMK Tamansiswa Jetis, fasilitas dan kondisinya masih cukup baik dan cukup representatif. Laboratorium komputer ini terdiri dari 30 komputer untuk peserta didik dan satu komputer untuk guru. Ada satu LCD yang digunakan juga ada 1 *microphone* yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Ruangnya kurang rapi dan komputer-komputer yang rusak masih ada di dalam lab ini dan diletakkan di sudut-sudut ruangan.. Alas ruangan ini adalah karpet sehingga sepatu tidak boleh dibawa masuk namun diletakkan di rak sepatu di luar laboratorium. Selain itu ruangan ini juga sudah dilengkapi dengan AC yang menyala.

Di SMK Tamansiswa tidak terdapat sarana penunjang olahraga berupa lapangan, sehingga kegiatan pembelajaran olahraga selalu dilaksanakan di lapangan Kopertis dekat dengan sekolah. Hal ini menjadi kendala tersendiri karena peserta didik sering lalu lalang di jam kedua hingga jam ketiga yaitu dimana jam selesainya pembelajaran olahraga dan jam mulainya olahraga bagi kelas selanjutnya. Peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran olahraga juga tak jarang datang terlambat bahkan tidak lagi mengikuti pembelajaran di sekolah. Fasilitas olahraga lainnya adalah gudang olahraga, yaitu ruangan penyimpanan alat-alat olahraga.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



Sarana penunjang yang terdapat di SMK Tamansiswa Jetis seperti mushola, kantin, kamar mandi, ruang tata usaha, gudang, terbilang cukup. Hanya saja ruang UKS bergabung dengna ruang wakasek kepeserta didikan sehingga peserta didik yang sakit lebih memilih untuk izin pulang daripada istirahat di UKS padahal obat-obatan yang tersedia cukup lengkap.

Saran untuk kegiatan OSIS atau yang disebut PPTS di SMK Tamansiswa Jetis cukup memadai. Namun sayangnya ruangan ini jarang digunakan oleh peserta didik. Untuk kegiatan rapat saja peserta didik memilih menggunakan ruang kelas. Ruang OSIS/PPTS terlihat hanya sebagai tempat penyimpanan barang-barang saja.

Dengan melihat uraian diatas, maka SMK Tamansiswa Jetis dapat dikatakan memiliki kondisi fisik yang cukup memadai untuk dijadikan tempat pendidikan bagi peserta didik.

### **3. Kondisi Non Fisik**

Selain kondisi fisik tempat peserta didik menimba ilmu/pendidikan, penting bagi mahasiswa mengenal kondisi non fisik SMK Tamansiswa Jetis yaitu kelengkapan secara non fisik atau peralatan yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar. Adapun berbagai kelengkapan non fisik dan peralatan lain akan dibahas berikut ini:

#### **a. Kurikulum Sekolah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada perubahan tuntutan dan dunia kerja terhadap sumber daya manusia yang dibutuhkan. Karena itu, pengembangan kurikulum KTSP sangat diperlukan. SMK Tamansiswa Jetis saat ini menggunakan kurikulum KTSP untuk kelas X, XI dan XII. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



nasional. Standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas, standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

**b. Potensi SMK Tamansiswa Jetis**

**1) Peserta didik**

Jumlah peserta didik SMK Tamansiswa Jetis tahun ajaran 2015/2016 secara keseluruhan berjumlah peserta didik yang terdiri dari 210 peserta didik kelas X, 146 peserta didik kelas XI dan 193 peserta didik kelas XII . Mereka terbagi dalam 21 kelas dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2. Daftar Jumlah Peserta didik Tiap Kelas SMK Tamansiswa Jetis**

No	Kelas	Jumlah
1.	X Listrik	17
2.	X Multimedia 1	23
3.	X Multimedia 2	24
4.	X Teknik Komputerdan Jaringan	29
5.	X Mesin A	28
6.	X Mesin B	30
7.	X Mesin C	30
8.	X Mesin D	29
9.	XI Listrik	14
10.	XI Multimedia	18
11.	XI Teknik Komputerdan Jaringan	23
12.	XI Mesin A	27
13.	XI Mesin B	24
14.	XI Mesin C	17



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



15.	XI Mesin D	23
16.	XII Listrik	18
17.	XII Multimedia	20
18.	XII Teknik Komputer dan Jaringan 1	24
19.	XII Teknik Komputer dan Jaringan 2	24
20.	XII Mesin A	16
21.	XII Mesin B	15
22.	XII Mesin C	32
23.	XII Mesin D	22
24.	XII Mesin E	21
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>433</b>

Dilihat dari input peserta didik yang terdapat di SMK Tamansiswa Jetis, dapat dikatakan seloh ini cukup baik. Tidak banyak prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih SMK Tamansiswa Jetis. Namun, mempunyai peserta didik dengan prosentase kelulusan 100% sudah merupakan prestasi yang dapat dibanggakan sekolah ini. Pasalnya, sebagian besar input peserta didik SMK Tamansiswa Jetis bukan hanya dari peserta didik yang memang minat melanjutkan sekolah di SMK Tamansiswa Jetis melainkan juga peserta didik-peserta didik yang tidak diterima di sekolah negeri, bahkan juga ada peserta didik yang berasal dari kejar paket B. Namun, hal ini bukan menjadi suatu masalah yang besar bagi SMK Tamansiswa Jetis. kegiatan pembelajaran dan bimbingan dapat berlangsung dengan lancar meskipun terkadang peserta didik yang diampu memiliki semangat belajar yang rendah.

## 2) Potensi Guru

Jumlah guru keseluruhan di SMK Tamansiswa Jetis adalah 35 guru, yaitu 9 guru tetap laki-laki dan 21 guru tetap perempuan,



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



dan 1 guru tidak tetap laki-laki serta 4 guru tidak tetap perempuan. Mayoritas guru berjenjang pendidikan S1/D4, tepatnya sejumlah 30 guru, yaitu 9 guru laki-laki dan 21 guru perempuan (17 guru tetap dan 4 guru tidak tetap). Selainnya adalah lulusan D3 sebanyak 3 guru perempuan, lulusan D2 sebanyak 1 guru perempuan, dan lulusan D1 sebanyak 1 guru laki-laki (guru tidak tetap).

Secara umum kualitas guru di SMK Tamansiswa Jetis mayoritas sudah kompeten, sebagian guru sudah mempunyai S1 dan Sarjana Muda. Secara kuantitas jumlah guru sudah mencukupi kuota pelajaran dan jam pembelajaran. Begitu pula di bagian tata usaha.

Guru-guru tersebut sebagian besar telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya, penataran KBK/KTSP, penataran metode pembelajaran (termasuk CTL), penataran PTK, sertifikasi profesi, penataran PTBK, dan penataran lainnya.

### **3) Potensi Karyawan**

Sekolah ini memiliki 10 tenaga kependidikan yang hampir semuanya merupakan tamatan SMA atau di bawahnya berjumlah 10 orang (8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan) dan lulusan D3 berjumlah 1 orang (perempuan). Dari kesepuluh karyawan, 5 orang bertugas di ruang TU (3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan) dan 5 orang merupakan penjaga sekolah (5 orang laki-laki).

### **4) Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar khusus kelas XII diadakan mulai semester I. Kegiatan ini dilakukan secara intensif guna menunjang keberhasilan UAN. Kegiatan bimbingan belajar biasanya dilakukan diakhir pelajaran peserta didik sebagai mata pelajaran tambahan.

### **5) Ekstrakurikuler**



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



Selain kegiatan pembelajaran, seperti sekolah pada umumnya, SMK Tamansiswa juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu antara lain :

- Pramuka      ➤ Jurnalistik      ➤ Band
- Tari           ➤ Sepak bola      ➤ Taekwondo

Hampir semua kegiatan ekstrakurikuler dijalankan oleh Guru di SMK Tamansiswa Jetis sendiri. namun, halini tidak menghalangi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler yang diminatinya.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



**BAB II**  
**MEKANISME PELAKSANAAN**

Mahasiswa yang menempuh program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan pengajaran mikro, pembekalan, observasi, bimbingan ppl, pembuatan persiapan mengajar, dan bimbingan guru. Sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

**A. Persiapan PPL**

Sebagai persiapan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, maka LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian.

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktek pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



## 1. Micro Teaching

Guru adalah fasilitator untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran, sebagai pendidik dan sebagai aktor yang dicontoh oleh siswa. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice. Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan microteaching atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus dalam kuliah microteaching dengan nilai minimal B.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Di dalam perkuliahan mahasiswa secara tidak langsung diajarkan menjadi calon guru baik untuk membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), membuat materi ajar dan membuat evaluasi pembelajaran, dengan demikian mahasiswa dapat secara langsung belajar menjadi seorang guru yang profesional di bidangnya.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Kuliah *microteaching* ini dilaksanakan pada semester VI selama satu semester dengan harapan dengan diawali dengan kegiatan ini maka saat pelaksanaan PPL yang sebenarnya di sekolah tidak lagi mengalami kecanggungan atau ketidaksiapan dalam proses belajar mengajar.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Pembekalan PPL ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Pembekalan dilakukan dengan melibatkan komponen-komponen terkait seperti dosen pembimbing PPL dan lain sebagainya. Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

Pembekalan PPL antara lain: Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Dinamika Sekolah, serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan. Perubahan mekanisme PPL pada tahun 2015 juga sedikit disinggung dengan tujuan nantinya mahasiswa dapat mengerti secara utuh bagaimana mekanisme PPL



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



tahun 2015, perbedaan mekanisme cara mengajar, kegiatan belajar dan juga peran guru yang terbatas sebagai fasilitator dan mediator

### **3. Observasi Sekolah**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

#### **a. Observasi pra PPL**

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa program SP, RP dan strategi pembelajaran.
- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran di kelas maupun ketika di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas kurang mau memperhatikan penjelasan guru dan kurang kondusif, tetapi siswa aktif bertanya.
  - b) Perilaku siswa di luar kelas kurang sopan dan ramah.

#### **b. Observasi kelas pra mengajar**

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif), dan
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif analisis materi pembelajaran dan lain sebagainya.

b. Proses pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

5) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.

6) Gerak

Gerak guru ke dalam kelas adalah aktif dan menyeluruh ke seluruh kelas.

7) Cara Memotivasi Siswa

Dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi hukuman.

8) Teknik Bertanya



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam KBM ini adalah perangkat komputer, internet, *whiteboard* dan LCD projector.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

Selain data-data kelas, mahasiswa juga mendapat buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat:

a. Penyusunan Program

- 1) Cover (Sampul)
- 2) Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar
- 3) Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- 4) Kalender Pendidikan
- 5) Program Tahunan
- 6) Program Semester
- 7) Pembagian Minggu Efektif



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



- 8) Rencana Program Pembelajaran
  - 9) Silabus
  - 10) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pelaksanaan
- 1) Pelaksanaan Program Pembelajaran
  - 2) Daftar Hadir Siswa
  - 3) Agenda Pembelajaran
  - 4) Agenda Guru
  - 5) Catatan Kasus
- c. Evaluasi
- 1) Kisi-Kisi Soal Evaluasi
  - 2) Lembar Penilaian
  - 3) Daftar Nilai

#### **4. Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL dengan mendatangi sekolah kemudian menanyakan tentang bagaimana mengajar di kelas, persiapannya, perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan / permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

#### **5. Pembuatan Persiapan Mengajar**

Dari hasil observasi kelas, diwajibkan membuat sebuah buku administrasi guru selama satu tahun. Ada beberapa perangkat yang sudah ada antara lain silabus, kalender pendidikan dan jadwal mengajar guru sehingga praktikan tinggal melengkapi beberapa perangkat yang harus ada pada buku administrasi guru. Berikut ini merupakan isi dari buku administrasi guru tersebut :

- 1) Kalender Pendidikan
- 2) Silabus
- 3) Jadwal mengajar guru



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



- 4) Perhitunganjam efektif
- 5) RPP
- 6) Bahan ajar (Modul/Diktat/Jobsheet/Power Point/ dll)
- 7) Daftar buku/modul pegangan guru dan siswa
- 8) Agenda kegiatan guru
- 9) Daftarhadirsiswa
- 10) Daftarnilaisiswa
- 11) Penilaian akhlak
- 12) Penilaian kepribadian
- 13) Bukucatatantembinaansiswa
- 14) Laporanprestasisiswa
- 15) Laporanhasilperbaikan
- 16) Kisi-kisibutirsoal
- 17) Analisishasilulangan
- 18) Tingkat dayaserapsiswa
- 19) Pencapaian target kurikulum

Pembuatan RPP disusun berdasarkan program semester, materi dan tugas untuk evaluasinya. Penyesuaian RPP materidantugasuntukevaluasi maupun program semester tersebut dikarenakan karena agar nanti setelah PPL selesai, guru pengampu dapat meneruskan pelajaran tanpa mengurangi substansi yang ada.

## **6. Bimbingan Dengan Guru**

Sebelum mengajar penulis melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP dan materi apa yang akan disampaikan (materi yang telah dibuat) yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, penulis mendapat tugas untuk mengajar kelas XI dengan mata pelajaran Seni Budaya. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. RPP yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah RPP yang menganut kurikulum 2006.

Pada praktik mengajar tahun ini, penulis mendapatkan jadwal mengajar sebanyak 7 kali dalam sepekan yaitu hari Rabu, Jumat dan Sabtu dengan alokasi jam pelajaran masing masing kelas adalah 2 jam pelajaran. Secara kumulatif kegiatan pembelajaran masing-masing kelas setiap minggunya 4 jam pelajaran @45 menit. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 .

#### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Sebelum praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan mengikuti praktik mengajar terbimbing terlebih dahulu. Praktik mengajar terbimbing dilakukan pada hari rabu, minggu pertama pada tanggal 12 agustus sampai dengan sabtu, minggu keempat tanggal 7 september 2015.

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru. Mahasiswa PPL sepenuhnya menguasai kelas, namun tetap dalam pengawasan dan bimbingan guru.

#### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri untuk kelas XI dilaksanakan pada minggu terakhir atau minggu ke lima selama seminggu. Hal ini dikarenakan untuk melatih mahasiswa saat tidak didampingi, atau



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



mengajar tunggal. Selain itu alasan lain dikarnakan guru pembimbing sedang ada urusan yang sangat penting, sehingga mengharuskan mahasiswa untuk mengajar mandiri.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan membuka pelajaran dengan salam kemudian doa bersama setelah itu dilakukan presensi. Sekaligus praktikan juga bisa menghafal nama-nama siswa untuk memasukkan nilai sikap dan keterampilan sesuai dengan RPP. Kegiatan berikutnya adalah proses apersepsi dan pemberian motivasi. Proses apersepsi dilakukan dengan menyamakan persepsi siswa mengenai materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi kepada peserta didik. Pada kegiatan inti umumnya berupa penyampaian materi secara jelas dan tepat. Kegiatan selanjutnya setelah penjelasan teori adalah praktik menggambar, dikarnakan mata pelajaran yang disampaikan adalah seni budaya. Praktikan berperan sebagai pengajar yang mengarahkan dan membantu siswa saat menemui kesulitan dalam pelajaran.

Biasanya kegiatan pembelajaran atau satu materi pembelajaran adalah dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama teori dan praktik pembuatan sketsa karya atau gambaran awal gambar yang akan dibuat, selanjutnya pertemuan ke dua membuat karya.

3) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan penyampaian materi dan sedikit praktik, kegiatan akhir yang dilakukan adalah dengan mengevaluasi hasil



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



kegiatan siswa. Kemudian di sambung dengan salam penutup dan (salam dan bahagia)

## **2. Pemilihan Metode dan Media Pembelajaran**

### **a. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab demonstrasi dan penugasan sesuai dengan apa yang diberikan. Kegiatan ceramah dilakukan hanya sekilas, tidak begitu lama, dikarenakan siswa lebih tertarik dengan praktik dari pada teori. Metode ceramah hanya digunakan untuk mengenalkan dan menjelaskan materi ajar.

Metode mengajar dengan demonstrasi lebih membuat siswa capat memahami dibandingkan dengan ceramah. Selanjutnya penugasan, siswa cenderung lebih kondusif saat praktik menyelesaikan tugas, penugasan memungkinkan siswa untuk lebih kreatif dan bertanggung jawab.

### **b. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Seni Budaya adalah, contoh hasil karya, papan tulis sebagai media untuk demonstrasi, dan kertas. Contoh hasil karya memudahkan siswa untuk mengerjakan tugasnya, dan menjadi sumber referensi bagi siswa

## **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan praktik. Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa.

### **a. Hasil evaluasi siswa**

Dalam evaluasi ini praktikan memberikan penugasan praktik sesuai dengan materi ajar. Dimaksudkan untuk melihat



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



seberapa jauh pemahaman dan kreatifitas siswa dalam menanggapi bahan ajar yang disampaikan. Hasil karya menjadi acuan pemberian nilai pada siswa.

## **A. Analisis Hasil**

### **1. Refleksi Pelaksanaan Mengajar**

#### **a. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk konsultasi apabila ada masalah selama praktik mengajar berlangsung.

#### **b. Analisis Praktik Mengajar Mandiri**

Selama pelaksanaan PPL di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta, praktikan melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kelas. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktikan untuk memberikan gagasan dalam hal praktik belajar mengajar, pengelolaan kelas dan evaluasi, kemudian guru memberikan kontrol, saran dan perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar mandiri mahasiswa dituntut mampu melakukan banyak hal kaitannya dengan proses KBM, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut mampu memahami karakteristik siswa sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
- c. Mahasiswa dituntut mampu menjadi manager pembelajaran yang mempunyai kemandirian dalam mengelola KBM di kelas



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



- d. Mahasiswa dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga berperilaku belajar dan interaksinya dengan siswa yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi hanya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa.
- e. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan beberapa tuntutan di atas, mahasiswa juga dihadapkan pada masalah hubungannya dengan objek belajar yaitu siswa, tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kecerdasan dari tiap siswa berbeda. Hal ini memerlukan kesabaran dan ketekunan ekstra agar tujuan pembelajaran tercapai. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah media pembelajaran. Kurangnya media pembelajaran dapat menghambat penyampaian materi kepada siswa.

## **2. Hambatan Dalam Melaksanakan PPL**

### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- 2) Murid-murid yang kooperatif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

### **b. Faktor Penghambat**

#### **1) Hambatan Membuat Administrasi Guru**

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang masih KTSP,



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar..

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

## 2) Hambatan dari Siswa

Siswa yang dihadapi oleh praktikan adalah siswa kelas X di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta. Saat proses pembelajaran pada pertemuan pertama praktikan masih sulit untuk penguasaan kelas, kebanyakan siswa sering mengobrol sendiri terutama yang duduk dipaling belakang, untuk mensiasati hal tersebut praktikan menyuruh siswa sedang mengobrol untuk mengerjakan soal di depan kalau tidak mau diharapkan untuk diam, kasihan teman-teman yang lain yang mau sungguh-sungguh belajar dan memberikan pengawasan lebih.

Kenakalan siswa yang biasa terjadi adalah tidur di kelas, praktikan biasanya memberikan teguran agar segera mencuci mukanya untuk menghindari rasa kantuk, siswa yang bermain Hp dan tablet relatif lebih sedikit kebanyakan didominasi siswa mengobrol sendiri. Agar siswa aktif maka praktikan pada proses pembelajaran menunjuk salah satu dari mereka untuk membaca materi yang ada, mengungkapkan pendapat mengenai materi yang sedang dibahas atau mengerjakan soal di depan agar tidak mengantuk maupun mengobrol dengan teman sebangku.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



**BAB III**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

**B. Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang
  - a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
  - b) Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
  - c) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
  - d) Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
  - e) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
  - f) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - g) Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
  - h) Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
  - i) Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator KKN – PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



2. Bagi pihak Universitas

- a) Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b) Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- c) Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak Sekolah

- a) Penggunaan media penunjang belajar misalnya tape, media gambar dan LCD agar lebih dimaksimalkan lagi tidak hanya terbatas pada pengajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
- b) Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama laboratorium. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- c) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- d) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMK Tamansiswa Jetis semakin meningkat di masa mendatang.



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



- e) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- f) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- g) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Pendoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Tim PP PPL & PKL UNY. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.